

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisa yang dilakukan mengenai pemodelan aplikasi kartu stok obat pada Apotek Djama Bakti maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proses sistem mengontrol stok obat di Apotek Djama Bakti masih menerapkan sistem semi komputerisasi. Lalu untuk mencari lokasi obat masih menggunakan cara manual, serta *input* data obat masih menggunakan buku dan aplikasi *Microsoft Excel*.
2. Karena sistem manual yang berjalan saat ini, menyebabkan lamanya waktu yang dibutuhkan sehingga tidak efektif dan efisien, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya dalam mengontrol stok obat.
3. Dalam proses pengontrolan stok obat secara manual yang berdampak pada tidak akuratan data, selain itu juga menjadi penyebab lambatnya proses pembuatan pencarian lokasi dan pengecekan stok obat.
4. Pemodelan aplikasi kartu stok obat yang diusulkan sudah terkomputerisasi sehingga mampu berjalan dengan efektif dan efisien yang dapat meningkatkan pencarian lokasi, selain itu juga bisa memaksimalkan keakuratan data dan memudahkan pencarian lokasi dengan cepat sehingga dapat meminimalisir terjadinya *human error*.

5.2 Saran

Setelah merancang suatu sistem aplikasi kartu stok yang digunakan untuk pencarian lokasi dan pengecekan kartu stok dimana untuk mengatasi ataupun mereferensikan dari pemecahan masalah mengenai kartu stok obat pada Apotek Djama Bakti, maka dari itu kami ingin menyampaikan beberapa saran agar dalam pengembangan penelitian berikutnya, agar bisa dikembangkan lebih baik lagi yaitu sebagai berikut :

1. Rancangan yang diusulkan saat ini untuk mencari lokasi obat menggunakan *Scan barcode*, kedepannya dapat diharapkan rancangan ini bisa ditambah menu pencarian menggunakan *QR Code*.
2. Untuk kedepannya rancangan ini tidak hanya di implementasikan pada Apotek Djama Bakti saja, tetapi juga bisa di implementasikan ke Apotek yang ada di Kota Pangkalpinang.

